



PKM PELATIHAN PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SMKS ISLAM PESANTREN ALAM INDONESIA

PKM TRAINING ON THE USE OF ANIMATION VIDEOS IN MAKING LEARNING MEDIA AT ISLAMIC VOCATIONAL SCHOOL, PESANTREN ALAM INDONESIA

Syamsul Wahid¹, Pariabti Palloan^{2*}, Andi Sri Astika Wahyuni³, Dirgah Kaso Sanusi⁴, Harjum⁵
¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
*email: syamsul.wahid@unm.ac.id

Abstrak: Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini berfokus pada pelatihan membuat media pembelajaran dengan menggunakan video animasi di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 38 peserta pelatihan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini secara umum adalah dengan memberikan ceramah, diskusi dan tanya jawab kepada mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan empat tahap yakni: (1) Perencanaan, (2) Persiapan, (3) Pelaksanaan, dan (4) Evaluasi. Hasil dari pelatihan ini yaitu guru-guru mendapatkan pengetahuan dan kompetensi tentang pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan video animasi. Peserta kegiatan merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia, selain itu terbentuknya kreativitas para guru dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan video animasi yang tentu saja berdampak positif bagi pembelajaran di sekolah pada umumnya dan bagi para peserta didik di kelas pada khususnya.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Pengabdian Kepada Masyarakat; Video Animasi

Abstract: *The implementation of Community Service has been carried out at SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia, Barru Regency, South Sulawesi. The implementation of this activity focused on training in making learning media using animated videos at SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia, South Sulawesi. This activity was attended by 38 training participants. The method used in this activity in general is by giving lectures, discussions and questions and answers to partners. This activity was carried out in four stages, namely: (1) Planning, (2) Preparation, (3) Implementation, and (4) Evaluation. The results of this training were that teachers gained knowledge and competence in making learning media using animated videos. The participants felt very helped by this training because participants gained additional knowledge and skills in making learning media at SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia, in addition to the formation of teachers' creativity in making learning media by utilizing animated videos which of course had a positive impact on learning in schools in general and for students in class in particular.*

Keywords: *Learning Media; Community Service; Animation Video*

Article History:

Received	Revised	Published
18 Januari 2026	10 Maret 2026	15 Maret 2026

Pendahuluan

Di era yang serba digital, tentu suatu pembelajaran memerlukan media yang mampu menarik perhatian siswa. Media pembelajaran merupakan sebuah perantara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran agar dapat menarik perhatian

siswa ketika belajar. Media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa tidak merasa bosan ketika mengikuti proses belajar mengajar (Fitri & Ardipal, 2021). Maka, media pembelajaran menjadi perantara dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru tidak bisa asal memilih media yang akan digunakan.

Salah satu media pembelajaran bisa dibuat dengan memanfaatkan media video animasi dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti plotagon story. Video animasi sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi memiliki banyak manfaat dalam kegiatan belajar diantaranya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan siswa mampu memecahkan berbagai persoalan dari materi yang diajarkan.

Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan guru untuk menjadikan proses belajar lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa (Ichsan et al., 2021). Untuk siswa sekolah menengah, media audiovisual yang paling tepat adalah animasi. Animasi mampu menyajikan konsep atau materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah diingat. Animasi sebagai media pembelajaran menawarkan banyak keunggulan, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik. Media ini lebih efektif dalam menarik perhatian siswa karena memadukan elemen visual, gerak, dan suara. Selain itu, animasi mampu menyederhanakan konsep pembelajaran yang kompleks, memudahkan pemahaman, dan memungkinkan pendekatan kreatif seperti simulasi atau permainan edukatif, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara mendalam.

Adanya video animasi dalam pembelajaran dapat pula membantu siswa memahami materi yang abstrak menjadi lebih konkret, sehingga siswa tidak mengkhayal dan membayangkan saja (Alifa, et.al., 2021). Maka, media pembelajaran video animasi mampu mempermudah kesulitan anak ketika kegiatan belajar.

Didalam pembelajaran fisika pada umumnya guru-guru di sekolah masih terbiasa menggunakan media pembelajaran yang sifatnya konvensional dalam artian media pembelajaran yang terkesan kurang menarik bagi peserta didik sehingga tentu saja hal ini tidak akan membuat kemampuan berpikir kritis dan inovatif peserta didik menjadi berkembang. Hal ini tentu saja sangat disayangkan jika sampai hal tersebut terjadi.

Berdasarkan uraian diatas dengan upaya untuk membantu guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan didalam kelas maka Tim Pengabdian mencoba memberikan pelatihan penggunaan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pelatihan kepada guru-guru dalam menggunakan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran bagi guru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 hari. Pelaksana kegiatan ini dilaksanakan oleh para dosen tetap di Jurusan Fisika, Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Tentunya tidak meragukan jika tim pangabdian memberikan pelatihan ini dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan mengenai cara penggunaan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran.

Dalam upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi, **metode realisasi penyelesaian masalah** dilakukan dalam empat tahap yakni: (1) Perencanaan, (2) Persiapan, (3) Pelaksanaan, dan (4) Evaluasi. Adapun penjabaran kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap awal kegiatan ini dilakukan dengan membuat rencana terkait dengan masalah yang dihadapi oleh guru-guru di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia. Kemudian dilakukan analisis masalah untuk melihat masalah yang paling urgent untuk diselesaikan. Hasilnya ditemukan bahwa guru-guru yang mengajar Mata Pelajaran di lingkup SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia membutuhkan pelatihan cara penggunaan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran.

2) **Persiapan**

Pada tahap persiapan ini Tim Pengabdian melakukan koordinasi dengan guru-guru di penggunaan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran terkait dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan diberikan oleh Tim Pengabdian untuk mengatasi masalah terkait dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan hasil koordinasi Tim maka disepakatilah lokasi tempat pelatihan yaitu di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia sebagai tempat pelatihan akan berlangsung.

3) **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui kegiatan pelatihan cara pemanfaatan video animasi untuk pembuatan media pembelajaran yang dipandu langsung ketua Tim Pengabdian

4) **Evaluasi**

Fase terakhir dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pelatihan yang telah diberikan. Tim Pengabdian melakukan evaluasi dengan melakukan wawancara langsung terhadap para mitra yang sudah berpartisipasi pada kegiatan pelatihan ini. Nantinya feedback yang diberikan oleh para mitra akan sangat membantu dalam pengembangan kegiatan pengabdian oleh Tim Pengabdian dan diharapkan mitra akan meminta Tim Pengabdian untuk melanjutkan kegiatan ini kedepannya.

Adapun **partisipasi mitra** yaitu mitra berperan aktif pada kegiatan ini dalam hal menyiapkan tempat di sekolah di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia. Hal ini tentu saja sangat memudahkan semua pekerjaan Tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan ini, selain itu mitra memfasilitasi kegiatan sampai terlaksana dengan baik dan juga Tim Pengabdian juga merasa sangat terbantu dengan adanya koordinasi dari Mitra terhadap guru-guru yang berada di lingkup SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia untuk mengikuti pelatihan ini.

Hasil dan Pembahasan

Di bawah ini adalah identifikasi ketercapaian ditinjau dari luaran program:

- 1) Terbentuknya kompetensi dan keterampilan para guru-guru di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia dalam penggunaan video animasi untuk membuat media pembelajaran. Hal ini didasari dari informasi yang beredar dari kalangan guru-guru disana tentang adanya keterampilan dan ilmu pengetahuan baru yang mereka dapatkan setelah diadakannya pelatihan ini. Tentu saja hal ini dibuktikan dengan adanya sertifikat yang diberikan kepada guru-guru setelah diadakannya pelatihan yang tentu saja sangat bermanfaat bagi mereka kedepannya. Pelatihan tentang penggunaan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia, Kabupaten Barru yang telah dilaksanakan pada hari jumat tanggal 15 September 2024 dengan peserta pelatihan adalah guru-guru di yang mengajar di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia. Pada pelatihan ini peserta di berikan materi mengenai bagaimana pemanfaatan dan penggunaan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran. Dalam pelatihan ini sejauh pengamatan para pengabdian di lapangan banyak guru-guru yang sudah paham tentang cara penggunaan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh tim pengabdian

- 2) Terbentuknya wawasan baru para guru-guru di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari cara guru-guru sekarang sudah bisa memanfaatkan video animasi dengan semaksimal mungkin di dalam proses pembelajaran, hal ini tidak terlepas dari pelatihan penggunaan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran bagi para guru yang telah diberikan sebelumnya. Hal ini tentu saja membawa berita gembira karena para guru dalam mengajar di kelas nantinya tidak hanya sebatas memanfaatkan media yang ada di kelas atau dalam hal ini sifatnya masih konvensional seperti dulu tetapi sekarang dan kedepannya sudah bisa memanfaatkan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran.



Gambar 2. SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia

Faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini antara lain:

- 1) Dukungan dari pihak sekolah yang memfasilitasi Tim pengabdian dalam memberikan pelatihan seperti menyediakan ruangan khusus untuk tempat pelatihan berlangsung
- 2) Mitra sangat kooperatif dan informatif dalam menyampaikan beberapa kendala yang sifatnya teknis maupun non teknis yang dihadapi selama proses pelatihan berlangsung

seperti mitra sering bertanya terkait dengan materi yang kurang dimengerti kepada Tim Pengabdian

Adapun faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yaitu Waktu pelaksanaan kegiatan bertepatan dengan hari jumat sehingga tim pengabdian harus mengefisienkan waktu sebaik mungkin agar kegiatan bisa selesai sebelum pelaksanaan waktu shalat jumat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pelaksanaan program kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengetahuan dan wawasan mitra tentang penggunaan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran meningkat
2. Kompetensi dan keterampilan guru-guru di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia dalam penggunaan video animasi dalam pembuatan media pembelajaran

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, kemudian kepada Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar selanjutnya kepada Ketua Jurusan Fisika Universitas Negeri Makassar lalu kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar dan khususnya kepada Kepala Sekolah dan ketua yayasan SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia.

Referensi

- Andrasari, A., N. Yuyu, D., H. & Ari, Y. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster bagi Guru SD. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2022*. 4(1), 76-83.
- Fitri, F. & Ardipal, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(6), 6330-6338
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)*, 183–188
- Maqdalena, I., Adriyanto & Rezi, R., R. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi di Tengah Penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (As-Sabiqun)*, 2(2), 1-16.
- Sugiarto, T. (2020). *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. cv. Mine.
- Sukono, M. (2020). E-learning, media belajar, tantangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 110–124.
- Suyidno, S. (2019). Pelatihan Media Berbasis E-learning Menggunakan Kahoot! untuk Guru Fisika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bubungan Tinggi*. 1(1), 9-14.
<https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i1.1779>
- Wahid, Syamsul. (2025). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*. 25(1), 168-176. <https://doi.org/10.35965/eco.v25i1.5818>

- Wahid, Syamsul. (2024). Analysis of Student Learning Outcomes According to the Implementation of the Project Based Learning. *Journal of Physics Education: Review and Research (JPERR)*. 2(1), 1-5. <https://doi.org/10.35580/jperr.v2i1.8326>
- Zahroh, F., Astri, A., & Yusi, A. (2025). Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi sebagai Bahan Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 633-644. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.695>